

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam podcast *Bocah-Bocah Kosong* menggunakan metode analisis semiotika milik Roland Bhartes, dalam tujuan menemukan representasi humor seksis yang terdapat dalam podcast youtube tersebut, didapati kesimpulan bahwa terdapat representasi humor seksis pada Podcast “Bocah-Bocah Kosong”. Humor seksis yang ditampilkan seringkali mengobjektifikasi perempuan sebagai objek lelucon dengan pembahasan vulgaritas, pelabelan gender, serta stereotip gender yang dinormalisasi dalam tayangan tersebut. Humor seksis seringkali tidak dapat disadari dampak jangka panjangnya, akibat penyamaran seksisme dalam humor, yang merupakan suatu seksisme

Beberapa penyebab adanya humor seksis tersebut, diantaranya adalah: 1) langgengnya budaya patriarki yang menyebabkan diskriminasi gender dari adanya ketidaksetaraan gender, 2) normalisasi perilaku seksisme dalam kehidupan sosial yang menyebabkan munculnya humor seksis sebagai suatu obrolan yang dianggap menghibur oleh masyarakat, 3) hegemoni maskulinitas serta adanya stereotip gender yang menyebabkan posisi laki-laki sebagai makhluk primer yang memiliki kebebasan bertindak daripada perempuan, yang juga didukung berkat adanya stereotip yang mengatur laki-laki dan perempuan dalam bentuk *Subtle Sexism*, serta

penyamaran seksisme atau *covert sexism* yang seringkali sulit untuk dirasakan sebagai suatu bentuk diskriminasi.

5.2 Saran

Sebagai salah satu podcast yang cukup terpendang dan laris di Youtube, BBK hendaknya dapat menghilangkan humor seksis dalam tayangannya sebagai suatu langkah dalam mengedukasi pemirsa BBK. Selain itu, BBK hopefully mampu memberikan edukasi juga terkait dengan diskriminasi gender, agar dapat memberikan tayangan podcast yang lebih inspiratif dan kreatif tanpa harus menjatuhkan atau mendiskriminasi salah satu gender.